

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gagal tumbuh yang dialami oleh bayi atau anak dibawah lima tahun. *Stunting* di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model terbaik serta faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi spasial. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis regresi spasial, yaitu *Spasial Autoregressive Model (SAR)* dan *Spasial Error Model (SEM)*. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan variabel bebasnya yaitu persentase bayi dengan ASI Eksklusif, persentase bayi dengan jaminan kesehatan, persentase memiliki sanitasi layak, persentase memiliki air minum layak, serta persentase bayi dengan imunisasi dasar lengkap. Penelitian ini menghasilkan bahwa model SEM memiliki nilai AIC lebih kecil dan nilai R^2 lebih besar dibandingkan dengan model SAR. Nilai AIC dan R^2 dari model SEM dan SAR masing-masing adalah 157,089 dan 166,943 serta R^2 0,8265 dan 0,7343. Adapun variabel bebas yang signifikan mempengaruhi *stunting* di Indonesia adalah persentase bayi dengan imunisasi dasar lengkap.

Kata Kunci : *Stunting*, Analisis Regresi Spasial, *Spasial Autoregressive Model (SAR)*, *Spasial Error Model (SEM)*